

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH SMA BPI 1 BANDUNG

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal yang diperlukan dan telah menjadi hak seluruh golongan manusia di dunia ini, tidak memandang status atau pun kekayaan dari suatu golongan tersebut, menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003). “Pendidikan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan yang terpadu dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan melaksanakan fungsi-fungsi tertentu dalam rangka membantu anak didik agar menjadi anak terdidik sesuai tujuan yang telah ditetapkan” (h. 2), dalam hal tersebut erat kaitannya dengan anak didik di SMA BPI 1 Bandung yang berhak memperoleh bantuan dari sejumlah komponen dalam organisasi sekolah agar anak didik tersebut menjadi terdidik. Di Indonesia sendiri terdapat suatu sistem pendidikan berbasis nasional, menurut Pendidikan Nasional (2003) “Pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Pasal 1 ayat (2) UU RI No 20 tahun 2003)” (h. 5.). Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan tidak terikat pada suatu zaman saja tetapi terdapat juga unsur fleksibilitas zaman di dalamnya artinya dalam perubahan zaman maka sistem dalam pendidikan tersebut juga dapat berubah sesuai kebutuhannya.

Pendidikan dalam organisasi sekolah tentu erat kaitannya dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Menurut Pendidikan, Badan Standar Nasional (2006) menyatakan bahwa:

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI (Standar Isi) , namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri (h. 1).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dari itu tentunya setiap organisasi pendidikan memiliki KTSP yang berbeda beda dan hal ini merupakan salah satu faktor yang memicu terbentuknya visi dan misi suatu organisasi pendidikan.

II.1.1.1. Unsur – Unsur Pendidikan

Dalam pendidikan tentunya terdapat unsur-unsur yang mendukung agar pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif.

Menurut Admin Bulelengkab (2016) menyatakan bahwa:

Unsur – Unsur dalam pendidikan adalah sebagai berikut;

- a) Subjek yang dibimbing (peserta didik).
 - b) Orang yang membimbing (pendidik).
 - c) Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif).
 - d) Tujuan pendidikan bersifat abstrak karena memuat nilai-nilai yang sifatnya abstrak.
 - e) Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan).
 - f) Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode).
 - g) Tempat peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan)
- (diakses pada 12 mei 2020 melalui <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/artikel/unsur-unsur-pendidikan-46>).

II.1.2. Sekolah Menengah Atas

Secara umum Sekolah Menengah Atas adalah suatu jenjang pendidikan terusan dari Sekolah Menengah Pertama, yang di dalam sistem pendidikannya, secara kurikulum lebih dikhususkan atau mengalami sistem penjurusan.

The Cardinal Principle (dikutip dari Hammack, 2004) menyatakan bahwa:

The school is the one agency that may controlled definitely and consciously by our democracy for the purpose of unifying its people, it aids in a wise choice of curriculum, assist in readjustment when such are desirable, and provides for wider contacts essential to true success in every vocation (h. 9).

Elistri, Wahyudi, dan Supardi (2014) menyatakan bahwa:

Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya. Umumnya SMA di Indonesia mengadakan program pemilihan jurusan bagi kelas X, untuk menganalisa jurusan yang tepat bagi siswanya di kelas XI nanti. Pemilihan jurusan biasanya didahului dengan tes minat dan tes psikologi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi yang dimiliki siswa, agar dapat dimaksimalkan oleh siswa yang bersangkutan (h. 106).

Berdasarkan hal yang telah disampaikan sebelumnya, siswa pada jenjang pendidikan SMA dapat memilih 2 jurusan sesuai minat dan kemampuan individu siswa tersebut yaitu; IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai dasar jurusan yang akan ditempuhnya selama 3 tahun kedepannya.

II.1.2.1. Sekolah Menengah Atas Negeri

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) adalah organisasi sekolah atau instansi yang pada pelaksanaan operasinya diatur dan dipimpin oleh Dinas Pendidikan Nasional dan Pemerintahan Daerah atau negara, pada organisasi sekolah ini, umumnya sekolah tidak membebankan biaya SPP pada para siswa didiknya.

II.1.2.2. Sekolah Menengah Atas Swasta

Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) pada umumnya adalah organisasi sekolah yang serupa dengan SMAN tetapi pada pelaksanaan fungsinya diatur suatu organisasi pendidikan atau yayasan yang dikelola oleh swasta, dan berbanding terbalik dengan SMAN, SMAS membebankan biaya SPP pada siswa didiknya.

II.2. SMA BPI 1 Bandung

SMA BPI 1 Bandung adalah sebuah SMA swasta yang terdapat di kota Bandung, didirikan pada tahun 1957, dan terletak di jalan Burangrang No. 08, visi dari SMA BPI 1 Bandung yaitu, sebagai sekolah yang memiliki pembelajaran inovatif dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan siswa dengan pengalaman belajar paripurna, seiring berjalannya waktu pada tahun 2011, tingkat Sekolah Standar Nasional (SSN) digapai oleh SMA BPI 1 Bandung, dengan menerapkan sistem

pembelajaran seharian penuh, atau sering disebut dengan sistem pembelajaran *full day*. Selain itu adapula misi dari SMA BPI 1 Bandung yaitu:

1. Membentuk budaya belajar, berkreasi dan berinovasi pada seluruh jajaran organisasi yayasan agar mampu adaptif dan antisipatif terhadap perubahan lingkungan stratejik.
2. Membina SDM menjadi aset utama penentu keunggulan kreatif, komparatif dan kompetitif yayasan BPI.
3. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai instrumen pemberdaya dalam rangka membangun kerjasama cerdas diantara komponen yayasan.
4. Mengutamakan penciptaan nilai tambah dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan.
5. Menerapkan prinsip transparasi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran, kesetaraan dalam mewujudkan kesinambungan pengelolaan pendidikan BPI.

II.2.1. Bauran Pemasaran

Dalam menjalankan sebuah perusahaan atau organisasi, tentunya salah satu hal yang menjadi acuan dari kesuksesan pada perusahaan tersebut adalah bagaimana perusahaan tersebut dapat menjalankan bisnisnya dengan lancar, maka dari itu sebuah pemasaran yang baik akan menciptakan perusahaan atau organisasi yang baik, maka dari itu bauran pemasaran menjadi salah satu hal yang “krusial”.

Menurut Lintell (2014) memberikan pernyataan bahwa:

marketing mix is a combination of controllable elements of a marketing plan, which are specifically design for each market segment's products and services. It's also called the 7Ps; product, price, place, promotion, people, process, and physical evidence. The combination of the 7Ps satisfies customer needs in each segment.

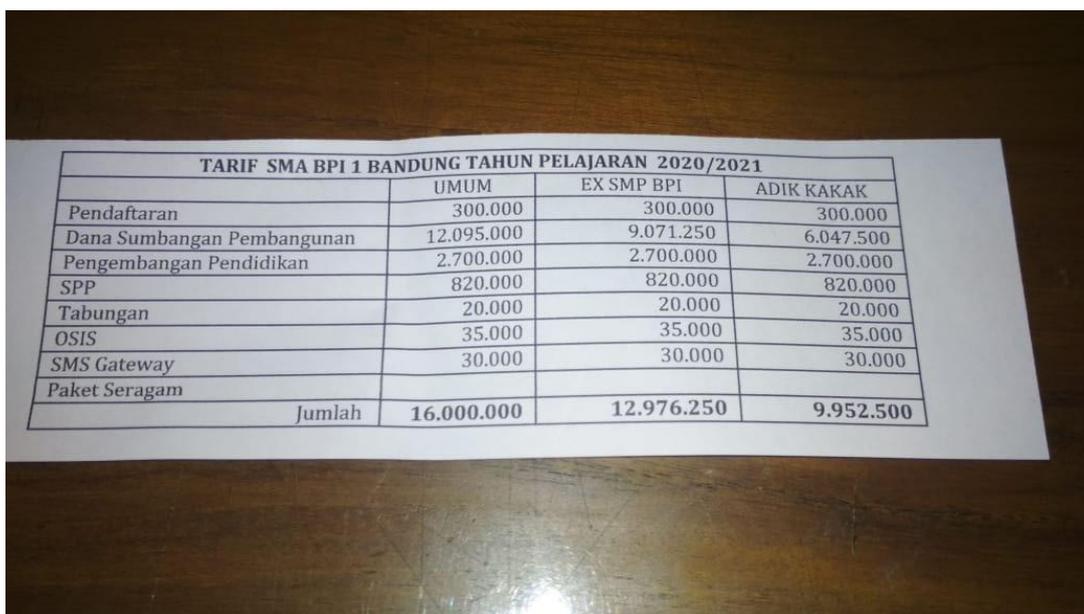
Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa bauran pemasaran adalah sebuah rencana pemasaran yang memfokuskan terhadap beberapa segmentasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

II.2.1.1. Produk (*product*)

Produk adalah sebuah keluaran atau *output* yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan ataupun organisasi dapat berupa barang atau jasa. Sebagai organisasi pendidikan tentunya produk yang ditawarkan oleh SMA BPI 1 Bandung adalah jasa, jasa mendidik sekaligus membentuk kepribadian murid didik pada lingkungan sekolah.

II.2.1.2. Harga (*Price*)

Harga adalah sebuah nilai yang ditentukan oleh organisasi atau perusahaan pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau organisasi tersebut, harga dari sebuah produk memiliki sifat fleksibel, dapat berubah-ubah sesuai kondisi yang sedang terjadi atau ditentukan pada perusahaan atau organisasi tersebut, berikut adalah rincian tentang harga pendaftaran untuk mengembangkan ilmu di SMA BPI 1 Bandung:



TARIF SMA BPI 1 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021			
	UMUM	EX SMP BPI	ADIK KAKAK
Pendaftaran	300.000	300.000	300.000
Dana Sumbangan Pembangunan	12.095.000	9.071.250	6.047.500
Pengembangan Pendidikan	2.700.000	2.700.000	2.700.000
SPP	820.000	820.000	820.000
Tabungan	20.000	20.000	20.000
OSIS	35.000	35.000	35.000
SMS Gateway	30.000	30.000	30.000
Paket Seragam			
Jumlah	16.000.000	12.976.250	9.952.500

Gambar II.1 Tabel Harga Pendaftaran Masuk SMA BPI 1 Bandung (Dokumentasi pribadi 2020)

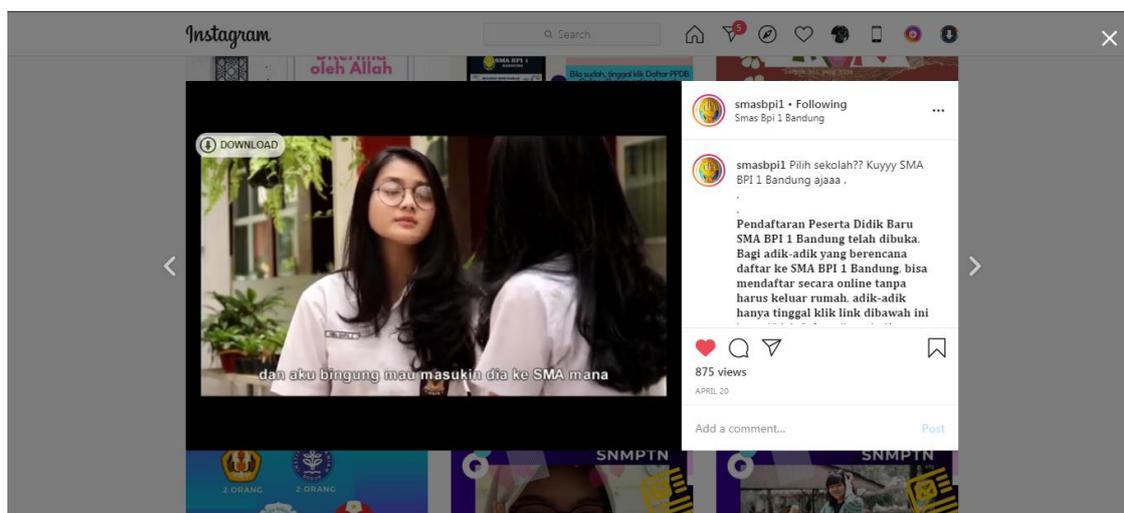
II.2.1.3. Tempat (*Place*)

Adalah letak atau lokasi di mana organisasi atau sebuah perusahaan tersebut berdiri, secara umum SMA BPI 1 Bandung terletak di jalan Burangrang No. 8,

Bandung, Jawa Barat, Indonesia, tetapi secara spesifik, gedung di mana SMA BPI 1 Bandung berdiri terbagi ke dalam 4 bagian yaitu; gedung SMP BPI Bandung, gedung SMA BPI 1 Bandung, gedung SMA BPI 2 Bandung, dan gedung SMK BPI Bandung. Letak dari gedung SMA BPI 1 Bandung, adalah pada bagian kanan dari pintu gerbang masuk gedung Yayasan BPI.

II.2.1.4. Promosi (*Promotion*)

Menurut The Institute of Sales Promotion (2004) Dikutip dari Yoshin (2006) “A *planned and implemented marketing activity that both enhances product or service appeal and changes customer behavior positively in return for an additional benefit for purchase or participation*” (h. 7). SMA BPI 1 Bandung sebagai sebuah perusahaan atau organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, memiliki beberapa promosi yang telah dilakukan di media sosial, untuk menggaet target *audience* yang telah ditentukan oleh SMA BPI 1 Bandung.



Gambar II.2 Iklan Promosi *Audio Visual* SMA BPI 1 Bandung Melalui Instagram
Sumber: <https://www.instagram.com/smasbpil>
(Diakses pada 15 Mei 2020)

Beberapa promosi yang telah dilakukan oleh SMA BPI 1 Bandung adalah promosi tentang pendaftaran siswa baru yang akan dibuka, demi memperkenalkan SMA BPI 1 Bandung secara singkat dan padat maka iklan berupa *audio visual* yang dipilih oleh pihak dari SMA BPI 1 Bandung, tetapi secara umum, media

sosial Instagram SMA BPI 1 Bandung, tidak hanya mempromosikan dan menginformasikan kegiatan yang berkaitan dengan SMA BPI 1 Bandung, terlihat pada beberapa iklan, SMA BPI 1 Bandung juga mempromosikan tentang organisasi sekolah lainnya yang dikelola oleh Yayasan BPI. Selain itu sebagai media promosi yang lain, SMA BPI 1 Bandung juga memiliki situs resmi, yaitu <https://www.smasbpilbdg.sch.id>, sebagai sarana media informasi juga promosi dari SMA BPI 1 Bandung kepada masyarakat umum.



Gambar II.3 Banner Pada Website Resmi SMA BPI 1 Bandung
Sumber: <https://www.instagram.com/smasbpil>
(Diakses pada 15 Mei 2020)

II.2.1.5. Sumber Daya Manusia (*People*)

Ndraha (1999) dan Hasibuan (2000) seperti dikutip dari Riniwati (2016) menyatakan bahwa:

Definisi sumber daya manusia (SDM) adalah (1) manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan), (2) Potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, (3) Potensi yang asset dan berfungsi sebagai modal (non material) di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam eksistensi organisasi (h. 1).

SMA BPI 1 Bandung sebagai sebuah organisasi pendidikan tentunya tidak hanya memiliki jabatan seorang guru saja sebagai tenaga kerjanya atau sebagai fungsi

dari tenaga kerja yang bekerja di SMA BPI 1 Bandung, tetapi ada beberapa jabatan yang disematkan kepada tenaga kerja di SMA BPI 1 Bandung hal ini dapat dilihat dari daftar pengajar dan struktur organisasi berikut;

Tabel II.1 Daftar Nama Pengajar SMA BPI Bandung
(Dokumentasi Pribadi 2020)

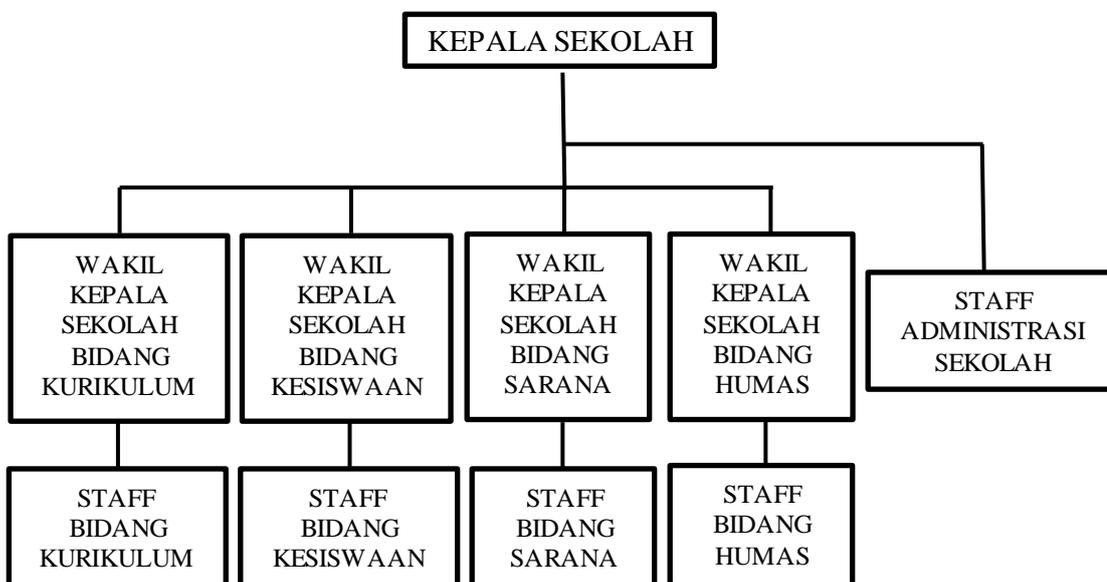
NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Dra.Hj. Deti Sudiarti	Kepala Sekolah
2	Drs. Asep Sukarman, M,MPd	Matematika
3	Dra. Iis Supartika	Sejarah
4	Dr. Lia Rohliawati, M,MPd	PKN
5	Dra. Leny Rosliani	Biologi
6	Hj. Ruhsita Nuramalia, S.Pd.	Kimia
7	Nurlailey Nasution, S.Pd.	Kimia
8	Dra.Hj. Nining Sekaryati	Biologi
9	Drs Ade Rachman	Fisika
10	Lia Roslinasari, S.Pd.	Biologi
11	Rita Purwati, SP.d	Bahasa Indonesia
12	Drs. Waluya Wahid Utama	Bahasa Indonesia
13	Drs. H. Abdul Latip	Penjaskes
14	Dra.Hj. Tri Dharma, M.Pd.	Bahasa Sunda
15	Drs.H. Didi Rusyadi	Matematika
16	Drs . H Didin Muhidin	Pendidikan Agama Islam
17	Dra. Hj. Ati Budiarti	BK
18	Kiki Aryani, M.Pd.	Matematika
19	Asep Muhyar, S.Sos.	BK
20	Euis Hayati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
21	Sahid Hamjah, S.Kom.	TIK/Prakarya
22	Heni Rohaeni, S.Pd.	Matematika
23	Wulandari Septiani, S.Pd.	Bahasa Indonesia

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
24	Ida Farida, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
25	M. Abdul Azis S.Sos.I	BK
26	Lukman Arif S.Pd	Bahasa Inggris
27	Mira Lestari S.Pd	Matematika
28	Cucu Hidayat S.Pd	Fisika
29	Reni Susanti, S.Pd.	TIK/Prakarya
30	Muhamad Ridwanto, S.Pd.	Geografi
31	M. Irfan Triawan, S.Pd.	Sosiologi
32	Teguh Maulana, S.Pd.	Pendidikan Seni
33	Bambang Setiaji, S.Pd.	Kimia
34	Iman Hilmansyah,M.Pd	Bahasa Inggris
35	Dadang Indra S.Sn	Pendidikan Seni
36	Riva Rinaldi, S.Pd.	Bahasa Inggris
37	Yuke Anggia Murni, S.Pd.	Bahasa Inggris
38	Meiyana, S.Pd.	Bahasa Inggris
39	Riski Utami, S.Pd.I	Pendidikan Agama
40	Tatang, M.Pd.	Fisika
41	Trianita Widianingrum, S.Pd.	BK
42	Verdanie Oktaviani,S.Pd	Bahasa Jepang
43	Candra Firmansyah, S.Si.	Penjaskes
44	Prima Pranegara S.Pd	Matematika
45	Amalia Cahyana S.Pd	Matematika
46	Taufan S.Pd	Bahasa Sunda
47	Epi Depiyana, S.Pd.I.	Pendidikan Agama
48	Rani Qurotal Ayuni, S.Pd.	Pendidikan Seni
49	Tatang Taryana, S.Pd.	PKN
50	Joewitta F.S SPd	Sejarah
51	Apriliani SPd	Sejarah
52	Drs. Agus Nugroho	Sejarah

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
53	Istiqomah, S.Pd	Bahasa Indonesia
54	Adi, S.Si	BK
55	Puji Nurani,S.Psi	BK
56	Ratu, S.Pd	Fisika
57	Rahmat Sugiaro,M.Pd	Pendidikan Agama
58	Neli,S.Pd	Ekonomi
59	Khosyati Ismatu Arini,S.Pd	Ekonomi
60	Erv Fitria,S.Pd	Matematika
61	Galih Diky Pratama,S.Pd	Penjaskes
62	Hilda Pratiwi,S.Pd	Ekonomi
63	Riska Bahari,S.Pd.	Geografi
64	Kalonica Villapana Nurhendi	Sosiologi
65	Kania Aulia,S.Pd	Biologi
66	Dadan Hidayat,S.Pd	Penjaskes
67	Dra.Laras Widayawati	PKN
68	Sri Mutiara, S.Pd	PKN
69	Dra. Yuniar Widiawati	Sosiologi
70	Wawan Senja G., S.Pd.	EC
71	Sendi SPd	EC
72	Edwan,S.Pd	EC
73	Ratna ,S.Pd	EC

SMA BPI 1 Bandung memiliki tenaga pengajar dengan jumlah 73 orang pada saat perancangan ini dibuat (2020), tenaga pengajar atau tenaga kerja yang dimiliki oleh SMA BPI 1 Bandung adalah tenaga kerja yang professional dengan jenjang pendidikan yang cukup tinggi sehingga menimbulkan rasa kepercayaan yang tinggi terhadap orangtua yang mendaftarkan anaknya untuk mengemban ilmu di SMA BPI 1 Bandung. Seperti sebagaimana dengan yang sudah diuraikan di atas, selanjutnya akan ditunjukkan struktur organisasi dari SMA BPI 1 Bandung “Gambar II.4 Struktur Organisasi SMA BPI 1 Bandung”, Suparjati, dkk (2000)

menyatakan bahwa “Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara komponen atau bagian dalam suatu organisasi” (h. 2).



Gambar II.4 Struktur Organisasi SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Dalam sebuah organisasi tentunya terdapat suatu tugas dan wewenang yang dijalankan oleh tiap-tiap bagan yang terdapat dalam organisasi, sama halnya dengan SMA BPI 1 Bandung, setiap bagan dalam struktur organisasi mengemban tugas dan wewenang yang berbeda satu dan lainnya, fungsi dari setiap bagan yaitu:

1. Kepala Sekolah

Berfungsi sebagai garda depan sekolah, dalam hal ini mencangkup sebagai pemimpin dari organisasi sekolah, pemberi keputusan akhir tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, dan sebagai pembicara utama dalam kegiatan resmi sekolah, selain itu dalam beberapa kasus tidak sedikit kepala sekolah yang berperan ganda sebagai tenaga pengajar atau guru.

2. WAKASEK. BID. Kurikulum

Berfungsi sebagai bagian kepengurusan dalam bidang kurikulum dalam hal ini memuat tentang mengatur kegiatan belajar mengajar, menyusun

materi yang akan disalurkan kepada siswa, dan memberikan para tenaga pengajar tanggung jawab atas jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh WAKASEK. BID. Kurikulum.

3. WAKASEK. BID. Kesiswaan

Berfungsi sebagai pihak yang berwenang juga bertanggung jawab menegakan kedisiplinan dan aturan yang akan dipatuhi oleh siswa yang menimba ilmu di sekolah, pada umumnya hal ini berkaitan dengan peraturan tata berbusana siswa/i di lingkungan sekolah, pada pelaksanaannya selain dibantu oleh staff bidang kesiswaan, WAKASEK. BID. Kesiswaan juga akan dibantu oleh anggota kepengurusan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

4. WAKASEK. BID. Sarana

Bertanggung jawab atas ketersediaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang pada umunya nantinya akan dibutuhkan oleh siswa yang bersekolah pada organisasi sekolah tersebut, dalam hal ini WAKASEK. BID. Sarana, dengan rutin akan melakukan pengecekan secara berkala terhadap sarana yang ada di lingkungan sekolah demi memelihara keadaan sarana dan prasarana agar tetap dapat digunakan.

5. WAKASEK. BID. Humas

Berfungsi sebagai penghubung antara pihak luar sekolah dan dalam sekolah, pada umumnya WAKASEK. BID. Humas akan berperan paling depan jika ada pihak dari luar organisasi sekolah yang menghubungi organisasi sekolah, seperti jurnalis majalah atau surat kabar yang akan meliput ke dalam sekolah, ekstrakurikuler non-wajib yang akan melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolah, mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan orang tua murid yang memiliki kepentingan terhadap organisasi sekolah.

6. Staff Administrasi Sekolah

Bertanggung jawab sebagai tenaga kerja organisasi sekolah yang mengurus kepentingan administrasi sekolah seperti surat perizinan atau hal yang berkaitan dengan pengolahan data-data siswa juga tenaga pengajar di dalam lingkungan sekolah, pada umumnya staff administrasi sekolah hanya akan dikepalai langsung oleh Kepala sekolah.

7. Staff Bidang Kurikulum

Bertanggung jawab dalam membantu kinerja WAKASEK. BID. Kurikulum, agar kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan tanpa adanya hambatan.

8. Staff Bidang Kesiswaan

Bertanggung jawab sebagai bala bantuan dari WAKASEK. BID. Kesiswaan, pada umumnya staff bidang kesiswaan membantu menertibkan siswa yang terlambat masuk kelas, dan menegur siswa yang melanggar aturan sekolah.

9. Staff Bidang Sarana

Sama halnya dengan staff yang lainnya, staff bidang sarana memiliki fungsi dalam membantu kinerja WAKASEK. BID. Sarana, yang mengepalainya, hal ini erat kaitannya dengan mempersiapkan sarana yang akan digunakan oleh siswa nantinya, seperti; mempersiapkan perizinan lapangan olahraga, dan aula sekolah untuk kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar.

10. Staff Bidang Humas

Pada umumnya staff bidang humas akan bertanggung jawab dalam membantu dan mewakili WAKASEK. BID. Humas, bilamana yang bersangkutan tidak dapat menemui pihak luar yang memiliki kepentingan dengan organisasi sekolah.

II.2.1.6. Proses (*Process*)

Dalam hal ini yang dimaksud dengan proses adalah saat di mana sebuah organisasi atau perusahaan bertemu secara langsung dengan konsumen dengan tujuan menciptakan terjadinya sebuah transaksi atau transaksi yang telah terjadi akan ditindak secara lanjut oleh pihak perusahaan atau organisasi tersebut, dengan cara memberikan sebuah barang dan atau jasa sesuai kebutuhan konsumen, SMA BPI 1 Bandung dalam prosesnya memiliki alurnya sendiri.



Gambar II.5 Alur Pendaftaran Siswa Baru SMA BPI 1 Bandung Secara Online

Sumber: www.smasbpibdg.sch.id

(Diakses pada 14 Mei 2020)

Pertama siswa atau calon siswa diwajibkan untuk mendaftarkan dirinya untuk menjadi bagian dari siswa SMA BPI 1 Bandung, pendaftaran ini dapat dilakukan melalui ruang tata usaha atau secara online melalui *website* resmi dari SMA BPI 1 Bandung, setelah melakukan pendaftaran dan melakukan tes penjurusan selanjutnya calon siswa diarahkan kepada kelas yang akan mereka masuki untuk selanjutnya akan dipisahkan kembali sesuai jurusan yang mereka pilih melalui tes penjurusan, setelah proses pemisahan dan pemilihan jurusan tersebut berlangsung

kemudian proses belajar mengajar akan dilakukan, SMA BPI 1 Bandung menerapkan sistem *full day* dalam program pendidikannya, hal ini berarti proses belajar dimulai pada pagi hari (06.45 WIB) dan berakhir pada sore hari (15.00 WIB), pembelajaran akan dilaksanakan pada *weekday* dan sedangkan pada *weekend* (hari sabtu) siswa dipersilahkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sudah tersedia dan atau sudah dipilih oleh siswa SMA BPI 1 Bandung, hal tersebut berlangsung selama 3 tahun jika siswa atau calon siswa secara individu, tidak memiliki kendala dalam melakukan proses belajar mengajar, apabila siswa tidak dapat mencapai hasil yang telah ditentukan oleh sekolah maka siswa tersebut diperkenankan untuk melakukan pengulangan kelas hal ini ditentukan dalam rapat guru yang dilakukan setiap 1 tahun proses pengajaran selesai atau setelah ujian akhir semester berlangsung. Setelah siswa melewati 3 tahun pembelajaran dengan baik maka, setelah siswa tersebut melakukan ujian akhir semester, dan dinyatakan lulus, pihak sekolah akan memberikan rapot dan ijazah sebagai tanda bukti bahwa siswa yang bersangkutan telah sukses melakukan pendidikan di SMA BPI 1 Bandung.

II.2.1.7. Bukti Fisik (*Physical evidence*)

Bukti fisik merujuk kepada bukti jika telah terjadinya sebuah transaksi, bukti ini dimiliki oleh konsumen sebuah perusahaan atau organisasi, bukti ini dapat berupa merk dagang, barang, dan tempat sebuah perusahaan didirikan atau menjalankan bisnisnya. SMA BPI 1 Bandung memiliki sebuah gedung yang pengelolaanya di bawah Yayasan BPI, di jalan Burangrang No. 8, kota Bandung, selain itu SMA BPI 1 Bandung memberikan kalender kepada siswanya setiap pergantian tahun, kemudian SMA BPI 1 Bandung memberikan sebuah rompi rajutan yang terdapat logo BPI pada bagian dada sebelah kiri, rompi ini tidak diwajibkan untuk dikenakan setiap hari tapi dapat digunakan bila pagi hari untuk menggantikan jaket, karena di dalam kawasan SMA BPI 1 Bandung penggunaan jaket bagi siswa itu dilarang, selanjutnya SMA BPI 1 memiliki logo sebagai *physical evidence*.



Gambar II.6 Logo SMA BPI 1 Bandung/Yayasan BPI
Sumber: <http://main.bpiedu.id/index.php/profil/detail/lambang>
(diakses pada 21 Januari 2020)

Sebuah instansi atau organisasi dan perusahaan pada umumnya selalu memiliki sebuah logo yang melambangkan kepribadian dan citra perusahaan, instansi, atau organisasi tersebut, hal ini tentunya berlaku pada SMA BPI 1 Bandung juga, secara umum, seluruh organisasi sekolah di dalam Yayasan BPI memiliki logo yang serupa, tentunya hal ini merupakan ketentuan dari para pemegang kepentingan di dalam Yayasan BPI. Tentunya setiap logo yang diciptakan memiliki makna tersendiri bagi perusahaan atau organisasi yang diwakilinya, dalam kasus ini logo SMA BPI 1 Bandung memiliki beberapa makna yang terkandung di dalamnya, diantaranya:

1. Bentuk Lingkaran Berwarna Kuning

Melambangkan pengabdian yang ingin diberikan oleh lapangan pendidikan secara bulat untuk anak-anak didik.

2. Mahkota Bunga Berwarna Kuning Yang Berjumlah Sembilan

Melambangkan keinginan untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada bunga-bunga bangsa.

3. Api Berwana Merah

Melambungkan pendidikan yang berusaha penuh dengan semangat untuk menerangi bunga-bunga bangsa.

4. Buku Berwarna Hijau Muda

Melambungkan ilmu yang bermanfaat yang diperdalam pendidikan sebagai sumber utamanya.

5. Kujang Berwarna Biru Langit

Melambungkan terbentuknya BPI di wilayah Jawa Barat, yaitu di kota Bandung.

6. Tulisan Winaya Utama Marganing Satya Dharma

Adalah bentuk dari motto dari BPI yang memiliki arti "Pendidikan yang baik adalah suatu cara untuk membentuk manusia yang setia terhadap dharmanya.

II.2.2. Keadaan Pasar dan Persaingan

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah sekolah menengah atas (negeri dan swasta) di Jawa Barat adalah 1.663 unit sedangkan jumlah siswa baru 84.958, dan 251.436 siswa yang sedang mengembangkan ilmu pada SMA swasta di Jawa Barat (Kementrian Pendidikan dan Budaya, Statistik Sekolah Menengah Atas Tahun 2019/2020, 2019, h. 2-7). Selanjutnya perancangan melakukan analisis terhadap objek permasalahan dan pesaing langsung, untuk mengetahui lebih lanjut tentang keadaan pasar dan persaingan terkait dengan objek permasalahan, yang akan dipaparkan pada bagan berikutnya.

II.3. Analisis Permasalahan

II.3.1. Analisa Observasi

Becker dan Geer (1957) seperti dikutip dari Thyer (2010) menyatakan bahwa "*observation as method in which the observer participates in the daily life of the people under study, either openly in the role of researcher or covertly in some*

disguised role” (h. 425). Dalam observasi yang dilakukan perancang melakukan observasi dengan izin dari pihak SMA BPI 1 Bandung. Selama bulan Desember awal, antara tanggal 2 Desember 2020 hingga 5 Desember 2020, perancang melakukan observasi terhadap lingkungan SMA BPI 1 Bandung, dilakukannya observasi bertujuan untuk melengkapi data tentang SMA BPI 1 Bandung. Pada observasi yang dilakukan oleh perancang ditemukan bahwa sebagian banyak siswa SMA BPI 1 Bandung sedang tidak berada di lingkungan sekolah, dikarenakan siswa yang bersangkutan telah melakukan ujian semester akhir, sebagian dari siswa yang libur ini adalah siswa pada tingkat kelas 10, siswa di tingkat kelas 11 sedang melakukan kegiatan pariwisata ke Bali, hal ini sudah menjadi agenda tahunan organisasi sekolah SMA BPI 1 Bandung, di mana setiap kali siswa naik tingkat ke kelas 11 maka akan dilaksanakan pariwisata ke pulau Bali di akhir semester, sedangkan siswa di tingkat kelas 12 terlihat lalu lalang di lingkungan sekolah, hal ini erat kaitannya dengan kepengurusan surat kelulusan dan berkas-berkas sekolah dan juga perbaikan nilai siswa yang bersangkutan. Sedangkan alasan siswa diliburkan adalah untuk mempersiapkan kurikulum yang akan dilaksanakan pada semester depan, selain itu peneliti menemukan beberapa sarana kelas yang sedang dibersihkan dan dirapihkan oleh tenaga kerja yang terdapat pada lingkungan sekolah SMA BPI 1 Bandung, lalu ditemukan beberapa teknologi yang dipasang seperti monitor dan *finger print* sebagai alat absensi siswa SMA BPI 1 Bandung.

Setelah melakukan observasi pada kelas yang ada di lingkungan SMA BPI 1 Bandung, perancang melanjutkan observasi ke ruang guru, ditemukan bahwa walaupun Kepala sekolah dan beberapa guru ikut serta mendampingi siswa kelas 11 berpariwisata ke pulau Bali, masih terdapat sebagian guru yang melakukan pekerjaannya, dan juga bagian staff administrasi tetap buka dan berfungsi dengan normal, setelah selesai dengan observasi pada ruang guru, perancang melanjutkan observasi ke lantai dasar, ditemukan sedang adanya proses pembangunan yang dilakukan oleh organisasi sekolah SMA BPI 1 Bandung di mana nantinya akan dibangun kantin yang akan melengkapi kantin yang sebelumnya sudah dibangun,

sedangkan sebagian pedagang kantin yang dulunya menempati bagian bangunan yang sedang dibangun, dipindahkan untuk sementara ke *basement* sekolah.

Dari hasil uraian di atas dapat diketahui bahwa organisasi SMA BPI 1 Bandung melakukan kegiatan pariwisata untuk siswa kelas 11 setiap tahunnya, sedangkan dikala para siswa kelas 11 melakukan pariwisata, kegiatan organisasi SMA BPI 1 Bandung tidak mengalami penundaan, dalam kata lain tetap berjalan secara normal.

II.3.1.1. Dokumentasi Berupa Foto Pada Lingkungan SMA BPI 1 Bandung

Dokumentasi di lingkungan SMA BPI 1 Bandung dimaksudkan sebagai bukti dan juga sebagai keluaran data yang terkumpul dalam perancangan identitas SMA BPI 1 Bandung

II.3.1.1.1. POS SATPAM SMA BPI 1 Bandung

Dalam fungsinya POS SATPAM adalah tempat di mana SATPAM bersiaga dan berada untuk mengamankan lingkungan sekolah dari tindak yang tidak diinginkan.



Gambar II.7 POS SATPAM SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada umumnya di siang hari, SATPAM SMA BPI 1 Bandung berjaga di sekitaran gerbang masuk sekolah, sedangkan di malam hari para SATPAM akan masuk ke

dalam POS SATPAM dan selanjutnya melakukan pengecekan terhadap fasilitas sekolah.

II.3.1.1.2. Gedung SMA BPI 1 Bandung

Gedung SMA BPI 1 Bandung terletak di sebelah kanan dari keseluruhan gedung Yayasan BPI yang terdapat di jalan Burangrang No. 8. Bandung.

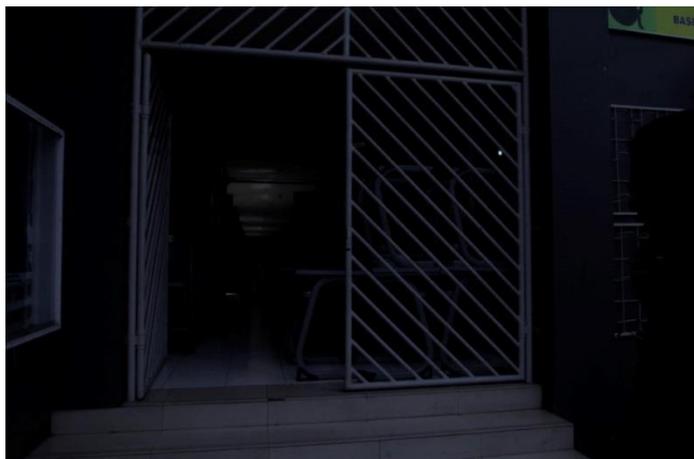


Gambar II.8 Gedung SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Terdapat 3 gerbang pintu masuk di gedung Yayasan BPI yaitu, pada kanan gedung, tengah gedung, dan kiri gedung Yayasan BPI.

II.3.1.1.3. Pintu Masuk SMA BPI 1 Bandung

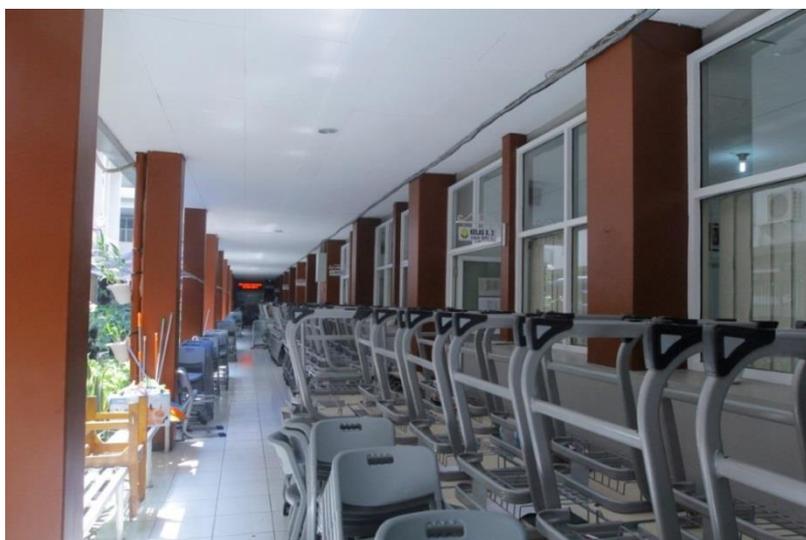
Siswa yang bersekolah di SMA BPI 1 Bandung pada umumnya masuk dari sebelah kanan gedung Yayasan BPI, tetapi para siswa sebenarnya dibebaskan masuk dari pintu mana saja, terkecuali pada acara tertentu di mana gerbang pintu tengah akan dikunci oleh pemangku kepentingan gedung Yayasan BPI. Gerbang ini akan dibuka pada jam 5 pagi dan akan ditutup kembali, ketika jam belajar mengajar sedang berlangsung, hal ini dilakukan agar siswa SMA BPI 1 Bandung, tidak bisa keluar tanpa izin pada saat jam belajar mengajar berlangsung, selain itu pada gerbang ini, biasanya dijaga oleh tenaga pengajar yang bertindak sebagai guru piket, sehingga siswa akan terjaga keamanannya.



Gambar II.9 Pintu Gerbang Mauk SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

II.3.1.1.4. Lorong Kelas 10 SMA BPI 1 Bandung

Dalam tata letak kelas di gedung SMA BPI 1 Bandung, kelas 10 ditempatkan pada lantai pertama dari ke-3 lantai yang terdapat di SMA BPI 1 Bandung, di lantai ke-2 terdapat ruang kelas dari kelas 11 dan selanjutnya di lantai 3 terdapat ruang kelas dari kelas 12. Pada sisi kiri dari arah gerbang pintu masuk SMA BPI 1 Bandung, dapat terlihat tanaman sebagai ruang hijau SMA BPI 1 Bandung.



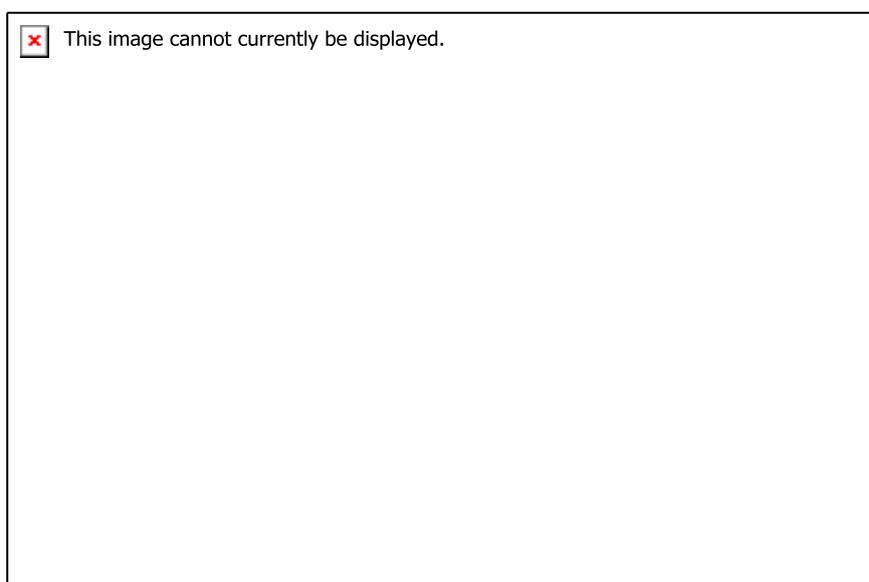
Gambar II.10 Lorong Kelas 10 di Lantai 1 SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada umumnya saat libur semester akhir sedang berlangsung, pemangku kepentingan di ranah sarana dalam hal ini WAKASEK. BID. Sarana, akan

memberikan arahan untuk melakukan *GC (General Cleaning)* demi memastikan setiap sarana ruang kelas tetap terjaga kebersihan dan “kebugarannya” sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang baik bagi siswa dan guru.

II.3.1.1.5. Ruang Kelas Unggulan SMA BPI 1 Bandung

SMA BPI 1 memiliki beberapa kelas yang dikhususkan untuk siswa yang berprestasi saat menjalani ujian tes masuk, ruang kelas ini sering disebut dengan ruang kelas unggulan, fasilitas yang ditawarkan dalam ruang kelas ini adalah; AC, proyektor, meja dan kursi per-individu, dan fasilitas *wifi*, yang sangat mendukung bagi para siswa, tentunya para siswa yang masuk ke dalam kelas unggulan tersebut harus membayar uang SPP yang lebih mahal daripada kelas regular. Di samping itu para murid tidak dibedakan oleh tenaga pengajar dalam hal materi kurikulum yang diberikan, atau tidak ada perlakuan khusus pada siswa yang masuk dalam kelas ini atau kelas regular.



Gambar II.11 Ruang Kelas Unggulan SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

II.3.1.1.6. Aula Yayasan BPI



Gambar II.12 Aula Gedung Yayasan BPI
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada fungsi mulanya, aula Yayasan BPI ini adalah sebagai tempat di mana akan dilaksanakannya beberapa kegiatan intra sekolah mencakup kegiatan, SMP BPI, SMA BPI 1, SMA BPI 2, dan SMK BPI, akan tetapi pada perkembangannya aula ini juga dapat disewa sebagai gedung pernikahan bagi pihak luar sekolah, akan tetapi hanya dapat disewa pada akhir pekan saja, karena pada hari biasa, para siswa yang bersekolah di Yayasan BPI terbiasa menggunakannya untuk acara internal masing-masing organisasi sekolahnya, seperti untuk acara penerimaan siswa baru, pelantikan ketua, dan wakil ketua OSIS, dan kegiatan yang berkaitan dengan agenda sekolah.

II.3.1.1.7. Tangga Menuju Aula Yayasan BPI

Sebelum tiba pada aula gedung Yayasan BPI, para pengunjung atau siswa dan staff tenaga kerja sekolah dapat menggunakan tangga ini untuk langsung menuju aula gedung Yayasan BPI. Pada saat jam belajar mengajar berlangsung biasanya tangga ini, ramai dengan siswa yang berlalu lalang, untuk menuju ke lab komputer SMA BPI 1 Bandung



Gambar II.13 Tangga Menuju Aula Gedung Yayasan BPI
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Jarak antara pintu masuk gedung SMA BPI 1 Bandung dan tangga menuju aula Yayasan BPI cukup berdekatan, pada umumnya para siswa SMA BPI 1 Bandung cukup sering menggunakan tangga ini sebagai jalan pintas menuju laboratorium komputer dan laboratorium biologi.

II.3.1.1.8. Ruang Guru SMA BPI 1 Bandung



Gambar II.14 Lorong Menuju Ruang Guru SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Terletak pada lantai 3 gedung SMA BPI 1 Bandung, adalah tempat di mana para tenaga pengajar mengerjakan tugas di luar proses belajar mengajar, yang diberikan oleh Kepala sekolah, selain itu ruang guru juga berfungsi sebagai tempat istirahatnya sebagian guru di kala menunggu jadwalnya mengajar, di depan ruang guru terdapat berbagai macam tanaman hias yang sengaja ditempatkan sebagai salah satu daya tarik bagi para pengunjung yang memiliki kepentingan terhadap para guru atau siswa dan juga sebagai penyegaran suasana bagi para guru juga *staff* SMA BPI 1 Bandung itu sendiri.

II.3.2. Wawancara Terhadap Pihak SMA BPI 1 Bandung

Wawancara mendalam terhadap pihak SMA BPI 1 Bandung dilakukan untuk menggali masalah yang ada didalam organisasi SMA BPI 1 Bandung terkait dengan *identity* SMA BPI 1 Bandung, wawancara tersebut dilakukan oleh perancang dalam 2 tahap, tahap 1 adalah dengan wawancara langsung terhadap pihak SMA BPI 1 Bandung, dan tahap yang kedua adalah melakukan wawancara secara *online*, dengan memanfaatkan media sosial “Whatsapp” dan “Google form”, dari wawancara langsung yang telah dilakukan oleh perancang didapatkan fakta bahwa pihak SMA BPI 1 Bandung belum terlalu menganggap *brand identity* dan logo, sebagai suatu faktor yang penting untuk mengembangkan suatu organisasi, selanjutnya perancang melakukan wawancara secara online dan memberikan *link* “google form” untuk diisi kepada pihak narasumber dari SMA BPI 1 Bandung, dalam formulir atau survei yang diberikan kepada narasumber, perancang memberikan sedikit pengetahuan tentang logo dan *corporate identity* kepada narasumber, berikut adalah hasil wawancara online melalui isian survei melalui “Google form”;

- **Nama Lengkap**

Lukman Arif Rachman

- **Jabatan pada instansi terkait (SMA BPI 1 Bandung)**

Wakasek Humas

- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, SMA BPI 1 Bandung memiliki visi dan misi yang berbeda, dari organisasi sekolah lainya yang berada di bawah naungan Yayasan BPI, apakah benar?

Bisa dikatakan benar

- Di kaitkan dengan poin " pembelajaran inovatif " pada misi SMA BPI 1 yang tertera pada website sekolah, di tahun 2020 apakah CI SMA BPI 1, sudah mendekati misinya tersebut? Jika belum, apa yang menjadi hambatan untuk terciptanya misi dari SMA BPI 1 Bandung tersebut?

Kualitas SDM yang dinamis seperti regenerasi rentang usia sehingga guru-guru yang usianya sudah senior akan sulit mengikuti perkembangan inovasi yang ada

- Menurut penelitian yang telah dilakukan, visi dan misi dari SMA BPI 1 Bandung memiliki keunikannya sendiri. Mengapa Logo dari SMA BPI 1 Bandung dan beberapa organisasi sekolah dibawah naungan Yayasan BPI memiliki Visual yang sama?

Karena merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan yang sama. seperti halnya pasundan yang memiliki logo yang sama untuk semua sekolahnya

- Dengan logo yang serupa, menimbulkan suatu kekeliruan didalam masyarakat, untuk mengidentifikasi suatu organisasi atau perusahaan secara visual, apakah pihak yang terkait sependapat?

Tidak, karena lambang yang digunakan terdapat keterangan nama

- Jika berkenan, apakah pihak SMA BPI 1 Bandung memperbolehkan, perancang (Dissa Bhagyan Wijaya), untuk merancang dan membenahi Corporate identity dari instansi terkait? (hasil dari rancangan hanya akan digunakan untuk memenuhi Mata Kuliah Tugas Akhir, Tugas Akhir dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat didalam instansi terkait)

Dipersilahkan

Dari hasil isian survei yang telah diberikan kepada pihak SMA BPI 1 Bandung, dapat diketahui bahwa pihak SMA BPI 1 Bandung, hanya menganggap “*logogram*” sebagai suatu *mandatory* sedangkan “*logotype*” lah yang menjadi pembeda identitas asli dari SMA BPI 1 Bandung.

II.3.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan dari sebuah organisasi dari internal maupun eksternal. Menurut Sarsby (2016) “SWOT is a popular 4-box strategy analysis and strategy development framework” (h. 3). SWOT adalah suatu analisis strategi dalam perusahaan ataupun organisasi. Menurut Pahl dan Richter (2009) “SWOT resulted from SOFT (*Satisfactory, Opportunity, Fault and Threat*) an the necessity to find out why corporate planning failed (h. 2).

Berikut adalah analisis SWOT yang dilakukan pada SMA BPI 1 Bandung:

Strength

- Akses jalan ke sekolah yang mudah dilalui karena berada di tengah kota
- Memiliki sistem pembelajaran lengkap (*fullday*)
- Memiliki kelas unggulan dengan fasilitas lengkap
- Fasilitas sekolah yang lengkap
- Bekerja sama dengan beberapa universitas sehingga murid mudah untuk mendapatkan jalur undangan masuk ke dalam universitas tersebut
- Akreditasi A
- Sekolah standar nasional
- Sekolah yang sudah ada sejak lama sehingga namanya sudah lama terkenal
- Sekolah yang menjunjung holistik siswanya

Weakness

- Harga pendaftaran mahal

- Wilayah ditengah kota sehingga menimbulkan kemacetan pada jam masuk dan jam keluar
- Dikenakan biaya SPP setiap bulannya
- Tidak ada pengawasan dari pihak sekolah terhadap murid di luar jam sekolah atau lingkungan sekolah
- Fasilitas bersama dengan organisasi sekolah yang ada dalam gedung, menyebabkan sering terjadinya bentrok jadwal menggunakan fasilitas
- Pihak organisasi belum menyadari betapa pentingnya logo sebagai pembeda atau identitas

Opportunity

- Karena sudah berjalan sejak lama pendaftar yang masuk ke SMA BPI 1 Bandung, kemungkinan besar adalah sanak saudara dari alumni yang pernah masuk atau siswa SMA BPI 1 Bandung juga.
- Bagi orang tua yang bekerja di tengah kota juga sangat memungkinkan memasukan anaknya ke SMA BPI 1 Bandung sehingga dapat berangkat dari rumah secara bersamaan sebelum pergi ke tempat kerja
- Bekerja sama dengan universitas lainnya yang lebih populer di kalangan remaja sehingga menimbulkan kesan bahwa masuk SMA BPI 1 Bandung dapat kesempatan lebih besar masuk universitas negeri atau swasta yang populer

Threat

- SMA BPI 2 Bandung sebagai pesaing langsung di bawah pengelolaan yayasan yang sama dengan biaya pendaftaran yang lebih murah
- Jumlah SMA di Jawa Barat yang banyak
- Sekolah negeri dengan biaya yang lebih murah tetapi kualitas yang terakreditasi A

II.3.3.1. Matriks SWOT

Matriks SWOT dibangun untuk mengelompokkan dan menemukan solusi juga saran yang tepat bagi permasalahan maupun keunggulan dari organisasi yang diteliti.

Tabel II.2 Matriks SWOT SMA BPI 1 Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

	Strength	Weakness
Matriks SWOT	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan ke sekolah yang mudah dilalui karena berada di tengah kota • Memiliki kelas unggulan dengan fasilitas lengkap • Memiliki sistem pembelajaran lengkap (fullday) • Fasilitas sekolah yang lengkap • Bekerja sama dengan beberapa universitas sehingga murid mudah untuk mendapatkan jalur undangan masuk ke dalam universitas tersebut • Akreditasi A • Sekolah standar nasional • Sekolah yang sudah ada sejak lama sehingga namanya sudah lama terkenal • Sekolah yang menjunjung holistik siswanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga pendaftaran mahal • Wilayah ditengah kota sehingga menimbulkan kemacetan pada jam masuk dan jam keluar • Dikenakan biaya SPP setiap bulannya • Tidak ada pengawasan dari pihak sekolah terhadap murid di luar jam sekolah atau lingkungan sekolah • Fasilitas bersama dengan organisasi sekolah yang ada dalam gedung, menyebabkan sering terjadinya bentrok jadwal menggunakan fasilitas • Pihak organisasi belum menyadari betapa pentingnya logo sebagai pembeda atau identitas

<p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karena sudah berjalan sejak lama pendaftar yang masuk ke bpi kemungkinan besar adalah sanak saudara dari alumni yang pernah masuk atau alumni bpi 1 bandung juga • Bagi orang tua yang bekerja di tengah kota juga sangat memungkinkan memasukan anaknya ke bpi sehingga dapat berangkat dari rumah secara bersamaan sebelum berangkat kerja • Bekerja sama dengan universitas lainnya yang lebih populer di kalangan remaja sehingga menimbulkan kesan bahwa masuk bpi dapat kesempatan lebih besar masuk universitas negeri atau swasta yang populer 	<p>Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program reuni angkatan secara berkala untuk memperpanjang ikatan organisasi SMA BPI 1 Bandung, dengan alumni SMA BPI 1 Bandung (O1,S8). • Mengembangkan suatu keluaran informasi selain rapot tentang keadaan murid di sekolah yang bersifat <i>online</i> dengan kecepatan akses secara langsung untuk diberikan kepada orang tua dari siswa yang bersangkutan (O2, S2, S8). 	<p>Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat suatu program pemotongan harga pendaftaran bagi siswa yang memiliki sanak saudara yang pernah bersekolah di SMA BPI 1 Bandung (O1, W2). • Merancang sebuah logo untuk menyegarkan kembali identitas SMA BPI 1 Bandung di mata masyarakat dan para pemegang kepentingan (O3, W6)
<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • SMA BPI 2 Bandung sebagai pesaing langsung di bawah pengelolaan yayasan 	<p>Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sebuah <i>positioning</i> yang menggiring minat masyarakat untuk 	<p>Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan SMA BPI 2 Bandung untuk mengelola lalu

<p>yang sama dengan biaya pendaftaran yang lebih murah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah SMA di Jawa Barat yang banyak • Sekolah negeri dengan biaya yang lebih murah tetapi kualitas yang terakreditasi A 	<p>mendaftarkan dirinya atau sanak saudaranya ke SMA BPI 1 Bandung, di samping harganya yang mahal tetapi banyak fasilitas yang didapatkan dengan bersekolah di SMA BPI 1 Bandung (T3, S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7)</p>	<p>lintas di jam masuk sekolah, agar tidak terjadinya kemacetan (T2, W2, W5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga Pendaftaran dapat menjadi salah satu penyaring target <i>audience</i> SMA BPI 1 Bandung sehingga dapat menimbulkan kesan tidak sembarangan orang yang dapat mendaftar ke SMA BPI 1 Bandung (T2, W1, W2)
--	--	--

II.3.4. Pesaing Dalam Pasar

II.3.4.1. SMA BPI 2 Bandung

SMA BPI 2 Bandung merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan BPI, SMA BPI 2 Bandung merupakan pemekaran pada tahun 1985 dari SMA BPI, pemekaran tersebut dilakukan karena meningkatnya minat masyarakat akan SMA BPI, pada mula terbentuknya SMA BPI 2 Bandung merupakan sekolah yang memiliki jam operasional pada siang hari saja sedangkan SMA BPI 1 Bandung pada pagi hari, tetapi pada tahun 2001 akhirnya SMA BPI 2 memiliki jam operasional yang sama dengan SMA BPI 1 Bandung, letak dari SMA BPI 2 Bandung ini sama dengan SMA BPI 1 Bandung yaitu di jalan Burangrang No. 8, Bandung, tetapi penempatan gedungnya saja yang berbeda, lebih tepatnya SMA BPI 2 Bandung, berada pada bagian tengah dari gedung Yayasan BPI. Visi dari SMA BPI 2 Bandung adalah “Terwujudnya siswa berakhlak mulia, berbudaya, berprestasi, dan menguasai IPTEK”.

Sedangkan alasan mengapa dipilihnya SMA BPI 2 sebagai saingan dalam pasar dari SMA BPI 1 Bandung adalah karena kedua sekolah tersebut walaupun berada dalam satu naungan Yayasan BPI, tetapi didalamnya sudah dikelola dengan

susunan organisasi yang berbeda, selain itu walaupun berada dalam satu wilayah yang sama, tetap harga pendaftaran dan fasilitas dari kedua organisasi pendidikan tersebut berbeda, di samping hal tersebut, visi dan misi yang tumbuh didalam kedua organisasi tersebut juga berbeda, artinya kedua organisasi sekolah tersebut menjadi pesaing satu sama lainnya untuk menggaet atau menarik target *audience*.

II.4. Resume

SMA BPI 1 Bandung adalah organisasi pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1957, SMA BPI 1 Bandung adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki fasilitas yang lengkap dan sudah terakreditasi "A", saingan dari SMA BPI 1 Bandung adalah SMA BPI 2 Bandung salah satu pembeda antara kedua organisasi pendidikan tersebut adalah pada fasilitas dan biaya pendaftaran masuk yang dibebankan kepada calon siswa, beberapa analisis dilakukan terhadap SMA BPI 1 Bandung, diantaranya yaitu; analisis observasi, wawancara, dan survei, setelah melakukan analisis ditemukan bahwa SMA BPI 1 Bandung di samping predikatnya sebagai sekolah berfasilitas lengkap, SMA BPI 1 Bandung tidak terlalu mementingkan *corporate identity*-nya terutama pada bagian logo yang digunakan, sedangkan SMA BPI 1 Bandung telah melakukan pembangunan pada fasilitas dan teknologi informasi yang cukup signifikan.

II.5. Solusi Permasalahan

Berdasarkan hasil data dan analisis yang telah dilakukan, perancang mengambil sebuah keputusan bahwa solusi dari permasalahan SMA BPI 1 Bandung adalah dengan membangun *corporate identity*, dan sebuah identitas yang akan lebih mencerminkan visi dan misi dari SMA BPI 1 Bandung, sekaligus melakukan penyegaran kembali dari identitas SMA BPI 1 Bandung, ke arah visual yang lebih merepresentasikan pembangunan dan kemajuan dari sistem pendidikan SMA BPI 1 Bandung.